

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Pengembangan Ekonomi Berbasis Pariwisata Desa Cipulus Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pengembangan dilakukan secara bertahap dan terarah pada objek wisata Bukit Kanaga dan Saung Injuk ini dengan memanfaatkan sumber daya alam dan juga meningkatkan potensi-potensi yang ada pada objek wisata tersebut, seperti pengembangan wisata alam *camping*. Bukit Kanaga dan Saung Injuk sudah menjalankan strategi pengembangan yang sesuai dimana setiap unsur seperti atraksi, amenitas, infrastruktur, aksesibilitas, dan *hospitaliti* dijalankan dengan baik meskipun belum maksimal.
2. Perubahan yang banyak terjadi di masyarakat sekitar objek wisata Desa Cipulus salah satunya peningkatan pendapatan yang merupakan dampak positif dari adanya pengembangan objek wisata Bukit Kanaga dan Saung Injuk. Selain dampak positif terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dampak negatif tersebut yakni ketergantungan terlalu besar pada pariwisata padahal sifat pariwisata yang musiman, tidak dapat diprediksi.
3. Pengembangan ekonomi berbasis pariwisata perspektif hukum ekonomi syariah objek wisata Bukit Kanaga dan Saung injuk sudah menerapkan dan menjalankan prinsip-prinsip syariah dengan baik, pengelola dan masyarakat Desa Cipulus memanfaatkan sumber daya alam menjadi sumber penghasilan sudah sesuai dengan firman Allah SWT yang terkandung dalam Q.S Ali-'Imran ayat 190-191 yang menjelaskan bahwa masyarakat maupun penduduk sekitar dituntut untuk menjaga dan mengelola setiap potensi sumber daya yang ada dengan sebaik-baiknya sebagai rasa syukur terhadap anugerah kekayaan alam yang telah Allah SWT berikan. Wisata di Desa Cipulus memenuhi aspek-aspek *Maqasid Syariah* yakni menjaga Agama (*Hifdz ad-Din*), menjaga jiwa (*Hifdz al-Nafs*), menjaga akal (*Hifdz al-Aql*), menjaga keturunan (*Hifdz an-Nasl*), dan menjaga harta (*Hifdz al-Maal*).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pengelola objek wisata Bukit Kanaga dan Saung Injuk melakukan inovasi-inovasi dengan mengikuti perkembangan tren dunia pariwisata, dengan memanfaatkan lingkungan sekitar yang ada dan tidak mengubah keaslian lingkungan alam tersebut. Mengoptimalkan fasilitas seperti toilet, tempat parkir dan akses masuk tempat wisata juga perlu diperhatikan. Selain itu, pengelola harus bisa memanfaatkan jejaring internet dalam mempromosikan tempat wisata.
2. Pemerintah setempat khususnya Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Majalengka mendukung pengembangan objek wisata yang ada di Desa Cipulus guna menarik wisatawan dari luar daerah untuk berkunjung dan menikmati wisata alam Majalengka. Selain itu, masyarakat dan pemerintah Desa Cipulus harus lebih mendukung dan ikut berpartisipasi dalam mengembangkan objek wisata yang ada di Desa Cipulus. Bagi pengunjung objek wisata Bukit Kanaga atau Saung Injuk diharapkan untuk beretika dan bersikap baik ketika berwisata sehingga tidak merugikan salah satu pihak baik pengelola maupun masyarakat sekitar objek wisata, dengan cara membuang sampah pada tempatnya, tidak mengemudi saat mengendarai kendaraan, tidak melakukan vandalisme, dan tidak berbuat perilaku yang dilarang baik oleh Negara, Agama, maupun adat dan budaya masyarakat setempat.
3. Diharapkan juga masyarakat meningkatkan kegiatan wirausahanya, menggunakan kesempatan yang telah diberikan oleh objek wisata Bukit Kanaga dan Saung Injuk secara maksimal. Selain itu juga dilihat dari banyaknya pengunjung, masyarakat harus lebih meningkatkan penjagaan terhadap kelestarian dan kebersihan alam agar tidak terjadinya kerusakan alam yang telah di anugerahkan Allah SWT.